

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan desain penelitian analisis semiotika. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pisau bedah analisis semiotika yang dikembangkan oleh John Fiske karena dianggap cocok dan tepat dengan apa yang akan peneliti teliti.

John Fiske berpendapat bahwa realitas adalah produk pokok yang dibuat oleh manusia. Dari ungkapan tersebut diketahui bahwa Fiske berpandangan apa yang ditampilkan di televisi, seperti video klip, yakni merupakan realitas sosial.

John Fiske kemudian membagi pengkodean ke dalam tiga level pengkodean tayangan televisi, dimana dalam hal ini juga berlaku pada video klip, yang pertama *level* realitas, lalu *level* representasi, dan yang terakhir *level* ideologi.

1. *Level Reality* : Kode yang tercakup dalam level ini adalah penampilan, kostum, riasan, lingkungan, tingkah laku, cara berbicara, bahasa atau gerak tubuh, ekspresi, suara, dll.
2. *Level Representation* : Di level kedua ini kode yang termasuk di dalamnya adalah seputar kode kode teknik, seperti kamera, pencahayaan, editing, musik, dan suara. Di mana level ini mentransmisikan kode-kode konvensional

3. *Level Ideology* : Level ini adalah hasil dari level realita dan level representasi yang terorganisir atau terkategoriikan kepada penerimaan dan hubungan sosial oleh kode-kode ideologi, seperti individualisme, patriarki, ras, kelas, materialisme, kapitalisme, dan lain-lain.

Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan mendeskripsikan bagaimana makna Realitas, Representasi, dan Ideologi Alienasi dalam video klip “Sampah-Sampah Dunia Maya” karya Marcello Tahitoe.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mendapatkan informasi atau data yang penulis inginkan, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

#### **3.2.1 Studi Pustaka**

Studi Pustaka merupakan teknik pengumpulan data dari bahan-bahan berupa tulisan, buku, jurnal, majalah ilmiah, dokumen, dan data hasil penelitian terdahulu.

##### **1. Studi Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan bagian dari jejak dari sebuah peristiwa yang sudah berlalu. Cara ini dilakukan untuk menyediakan dokumen yang membuktikan kebenaran dan keakuratan dari pencatatan sumber informasi. Dokumen ini bisa berupa, buku, gambar, karangan atau tulisan seseorang dan sebagainya. Dokumentasi ini mendukung peneliti untuk mengakurasi dan mendukung penelitian.

## **2. Penelusuran Data Online (*Internet Searching*)**

Dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan internet searching dalam melakukan pengumpulan data penelitian. Dengan menggunakan internet searching, yang bersumber melalui internet baik itu sebuah situs resmi, maupun blog terpercaya. Penelusuran data online dilakukan karena pada masa sekarang *internet* merupakan jendela dunia, apapun sekarang ada di *internet*.

### **3.3 Uji Keabsahan data**

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi beberapa pengujian. Peneliti menggunakan Uji Kredibilitas Data atau uji kepercayaan terhadap hasil penelitian. Uji keabsahan data ini diperlukan untuk menentukan valid atau tidaknya suatu temuan atau data yang dilaporkan peneliti dengan apa yang terjadi sesungguhnya di lapangan. Berikut uji keabsahan data yang dilakukan peneliti:

#### **1. Diskusi dengan teman sejawat**

Teknik ini dilakukan dengan mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat. Pemeriksaan sejawat berarti pemeriksaan yang dilakukan dengan jalan mengumpulkan rekan-rekan sebaya, yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *me-review* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

## **2. Peningkatan Ketekunan**

Pengamatan yang cermat dan berkesinambungan merupakan wujud dari peningkatan ketekunan yang dilakukan oleh peneliti. Ini dimaksudkan guna meningkatkan kredibilitas data yang diperoleh. Dengan demikian, peneliti dapat mendeskripsikan data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data menjelaskan tahapan-tahapan peneliti dalam proses data kualitatif. Tahapan dalam analisis data kualitatif meliputi:

#### **1. *Data Reduction* (Reduksi Data)**

Yaitu data yang telah diperoleh lapangan diketik dan dalam bentuk laporan atau uraian yang rinci. Laporan-laporan yang telah disusun perlu direduksi, dirangkum, dipilih dan di fokuskan pada hal-hal yang pokok.

#### **2. *Data Display* (Penyajian Data)**

Merupakan teknik analisis data dengan cara membuat berbagai macam matrik, grafik, network dan sebagainya dari tumpukan data yang telah diperoleh agar dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu, dari data yang diperoleh sehingga peneliti dapat menguasai data dan dapat mengambil kesimpulan yang tepat.

#### **3. *Conclusion Verification* (Penarikan Kesimpulan)**

Penarikan kesimpulan merupakan teknik analisis data dengan cara mencari arti, mencatat keteraturan makna, pola-pola, penjelasan

konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, proposisi, alur sebab, sehingga makna-makna yang muncul selama penelitian.

Teknik analisis data pada penelitian ini dilakukan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh John Fiske tentang “*The Codes of Television*” dalam buku “*Television Culture*”. Teknik ini berguna untuk menunjukkan bagaimana makna materialisme yang terdapat dalam video klip “Sampah-Sampah Dunia Maya”.

Setelah memperoleh data penelitian, maka hal yang dilakukan selanjutnya adalah mengumpulkan *sequence* yang menjadi objek penelitian dengan meng-*cut* dari keseluruhan film dan memilih apa yang menjadi pokok pikiran disetiap *sequence*-nya.

Pengambilan *sequence* untuk penelitian menggunakan fungsi narasi Propp. Setiap fungsi narasi Propp dapat terdiri dari sejumlah adegan atau scene yang terdapat dalam video klip.

Fungsi narasi Propp yang dikelompokkan oleh Fiske menjadi enam bagian, yaitu *preparation* (persiapan), *complication* (komplikasi), *transference* (pemindahan), *struggle* (perjuangan), *return* (kembali), serta *recognition* (pengakuan).

Dari keenam bagian fungsi narasi Propp, *Sequence* yang di teliti dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

1. Prolog (*sequence* pembuka) yang terdiri dari *preparation* dan *complication*. Preparation merupakan tahap pembentuk cerita dalam video klip dengan memperkenalkan para tokoh serta situasi awal dari permasalahan yang terjadi dalam video klip. *Complication* merupakan tahap yang menunjukkan

permasalahan atau kesulitan yang dihadapi oleh para tokoh dalam video klip.

2. *Ideological Content* terdiri dari *transference* dan *struggle*. *Transference* dimaknai sebagai tahap perjalanan para tokoh dalam melaksanakan misinya sedangkan *Struggle* merupakan tahap perjuangan tokoh utama dalam melakukan perlawanan terhadap apa yang menjadi lawannya dalam video klip tersebut.
3. Epilog (*Sequence* penutup) terdiri dari *return* dan *recognition*. *Return* dimaknai sebagai kembalinya tokoh utama dari misi yang ia jalankan, dan *recognition* adalah tahap penyelesaian dari masalah (Fiske, 2011:135-136).

Video klip “Sampah - Sampah Dunia Maya” akan peneliti bagi menjadi tiga *sequence* berdasarkan dari konsep Fiske diatas, yaitu dibagi menjadi *prolog*, *ideological content*, dan *epilog*.

### **3.5 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.5.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Bandung, Jawa Barat.

#### **3.5.2 Waktu Penelitian**

Penelitian ini mulai dilakukan sejak bulan Maret 2019. Adapun tabel jadwal penelitian sebagai berikut:

Tabel 3.1

## Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan																					
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Persiapan	■																					
	Pengajuan Judul	■																					
	Acc Judul		■																				
	Persetujuan Bimbingan		■																				
2	Pelaksanaan Bimbingan			■																			
	Penyusunan Bab I			■	■																		
	Bimbingan				■	■																	
	Penyusunan Bab II				■	■	■																
	Bimbingan					■	■																
	Penyusunan Bab III					■	■	■	■														
	Bimbingan							■	■														
3	Seminar UP											■											
4	Penyusunan Bab IV dan Bab V												■	■	■	■	■	■	■	■	■	■	
	Bimbingan																■		■	■	■	■	
5	Sidang Skripsi																					■	

Sumber: Peneliti 2019